

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran hasil penelitian tentang analisis bentuk sapaan dalam ritual perkawinan adat masyarakat desa Ban'nae. Dan sesuai dengan pembahasan mengenai permasalahan pada penelitian ini, peneliti menyajikan simpulan dan saran yakni mendeskripsikan analisis bentuk sapaan dalam ritual perkawinan adat masyarakat desa Ban'nae.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis bentuk sapaan dalam ritual perkawinan adat masyarakat desa Ban'nae ditemukan 32 bentuk sapaan yang terdiri dari 22 bentuk sapaan kekerabatan yaitu *naih, beeh, am ahonet, ain ahonet, babaf atone, babaf bife, atoen amaf, bife ainaf, moen feoh, bife feoh, am uf, ain uf, fetu, naof, baeh bife, baeh atone, ama unu, aina unu, ama nana, aina nana, ama lico, aina lico* dan 10 bentuk sapaan pangkat ya *ama tobe, atone nakan, lul bas, aloet, alolot, ahanat, asnon bale, asiom bale, aiun oe maputu ai malala, dan apaoh nesu.*

5.2 SARAN

Kata Sapaan adalah sejumlah kata-kata yang digunakan untuk menyapa atau menyebut seseorang dalam berkomunikasi. Kata sapaan berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat karena hal ini menentukan status sosial masyarakat. Selain itu kata sapaan digunakan dalam ritual Perkawinan Adat Masyarakat Desa Ban'nae. Sapaan-sapaan dalam ritual perkawinan adat masyarakat desa Ban'nae ini sangat penting dan perlu untuk dilestarikan, oleh karena itu melalui skripsi ini penulis menyarankan:

1. Kepada Masyarakat Desa Ban'nae agar tetap memperhatikan dan melestarikan sapaan-sapaan yang ada dalam ritual perkawinana adat.
2. Kepada Masyarakat Desa Ban'nae khususnya generasi tua agar dapat mengajarkan kepada generasi muda tentang sapaan-sapaan yang ada dalam ritual perkawinan adat masyarakat desa Ban'nae. Karena sapaan-sapaan yang ada dalam ritual perkawinan adat merupakan salah satu warisan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan.
3. Kepada Masyarakat Desa Ban'nae khususnya generasi muda agar dapat mempelajari sapaan-sapaan yang ada dalam ritual perkawinan adat, sehingga tidak terjadinya kepunahan dan

pergeseran penggunaan sapaan-sapaan dalam ritual perkawinan adat masyarakat Desa Ban'nae.

4. Bagi Pembaca yang bukan masyarakat asli Desa Ban'nae dengan adanya penelitian ini maka pembaca dapat mengetahui bentuk-bentuk sapaan dalam ritual perkawinan adat masyarakat Desa Ban'nae.
5. Peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih lanjut mengenai sapaan dalam ritual perkawinan adat masyarakat desa Ban'nae sehingga lebih banyak data yang diperoleh terkait sapaan yang ada dalam ritual perkawinan adat masyarakat Desa Ban'nae.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Y. 2003. Sapaan dalam Novel Tikungan Karya Achmad Munif. Skripsi FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brow, R dan Ford. 1972. address in American English (Laver, J. Et. Al Ed.). pp. 128-142. Communication in face to face interaction. Ringwood: Penguin Books Inc.
- Brown, S & Attrado, S. 2000. Understanding Language Structure, interaction, and varianton: An Introduction to applied linguistics and sosiolinguistics for nonspecialists. USA: The University Of Michigan Press.
- Bell, Judith. 2006. Doing your Research Project. Jakarta: Indeks.
- Bustanudin, Agus. 2006. Agama dalam Kehidupan Manusia. Pengantar Antropologi Agama. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.
- Crystal. 1991. A Dictionary Of Linguistics and Phonetics. Massacuset: Basil Black Well.
- Chaer, Abdul. 1995. Sociolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2000. Tata Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2006. Tata Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta dan Leoni Agustina. 2010. Sociolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damaianti. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dirgantara, Andi. 2012. Sistem Sapaan Bahasa Bugis. Skripsi. Makasar: FIB-Universitas
- Dapubeang, Abdul. 2017. Asas-Asas Sastra Lisan Daerah. Kupang: Desna Ministry.
- Hasanudin. Manseor, Paneda. 1987. Sociolinguistik. Bandung: Angkasa.
- Depdikbud. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eelen., Gino. 2001. Kritik Teori Kesatuan. Surabaya: Airlangga Universitas Press.
- Hamidy, UU. 2000. Masyarakat Adat Kuantan Singingi, UIR Press, Pekanbaru.

- Jannah, Miftahul. Rajab Bahry., & Mahmud Saifuddi. 2019. Penggunaan Sapaan Kekeabatan dalam Tuturan Masyarakat Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Kridalaksana, Harimurti. 1980. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- _____. 2008. *Kamus Lingustik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kikvidze, Z dan Tchantouria, R. 2006. Joint Parameterrization of Honorifics and terms of addressin Kartvelian Languages.
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Moleong, Lexy J. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moelino, A. M . 1991. *Santun Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, S.U.S.1992. *Psikolingustik Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Nurdin Yatim. 1993. *Subsistem Honorifik Bahasa Makasar: sebuah Analisis Sociolingustik*. Jakarta: Depdiknas
- Oktovianus. 2006. *Analisis Wawancara Lintas Bahasa*. Padang: Andalas Uneversity Press.
- Rostiyati, Ani. 1994. *Fungsi Upacara Tradisional Bagi Masyarakat Pendukungnya Masa Kini*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Rusbiyantoro, Wenni. 2011. Penggunaan Kata Sapaan dalam Bahasa Melayu Kutai. *Joural Parole Volume 2., No 1, 2011*.
- Samarin, William J. 1988. *Ilmu Bahasa Lapangan*. Terjemahan H.J.S. Badudu. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakrta: UNS.
- Supardo, S. 1995. *Sistem Sapaan Bahasa Jawa Dialek Banyumas*. Tesis Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.

Supriyati. 2011. Metodologi Penelitian. Bandung: Labkat Press.

Saputra, Sabar dan Sainil Amaral. 2020. Kata Sapaan Kekeabatan Bahasa Melayu Jambi di Desa Teriti kecamatan Sumay Kabupaten Tebo. Journal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume. 4, No. 1.

Thamrin, T. 1999. Sistem Sapaan dalam Bahasa Minangkabau. Tesis Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Yatim, Nurdin. 1983. Subsistem Honorifik Bahasa Makassar: Sebuah Analisis Sociolinguistik. Jakarta: Direltoral Jenderal Dikti Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.